



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**KAK/ TOR PER KELUARAN KEGIATAN
HASIL KAJIAN/ PENELITIAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INDUSTRI**

Kementerian Negara/ Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	: BADAN PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN INDUSTRI (BPPI)
Program	: Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
Hasil	: -
Unit Eselon II/ Satker	: Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Kegiatan	: Riset dan Standardisasi Industri
Indikator Kinerja Kegiatan	: Terselenggaranya Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
Volume	: 1 (Satu) Paket Teknologi

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

2. Gambaran Umum Singkat

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyiapan teknologi bahan proses dan standardisasi, melakukan berbagai riset teknologi. Hasil-hasil riset ini diharapkan dapat menghasilkan teknologi yang dapat membantu dan diterapkan pada industri,

khususnya dalam peningkatan daya saing melalui efisiensi dan inovasi teknologi yang menjadi prioritas industri nasional.

PENELITIAN YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2019

No	Judul Kegiatan	Latar Belakang	Tujuan	Keluaran	Tahapan
11	Penelitian Produk / Teknik Produksi				
1	Pengembangan Teknologi Amobilisasi Enzim pada Proses Hidrolisis Protein Ikan Toman (<i>Channamicropeltes</i>) untuk Bahan Fortifikasi Pangan	Dengan potensi yang cukup besar dan telah dilakukannya karakterisasi protein hidrolisat ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>) secara enzimatis pada tahun 2018. Serta sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah kekurangan kalori protein yang masih terjadi di masyarakat. Maka perlu dilakukan penelitian pengembangan teknologi proses hidrolisat protein ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>) yaitu dengan mengembangkan teknologi penyiapan bahan baku ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>) dalam bentuk konsentrat protein ikan; amobilisasi enzim protease untuk proses hidrolisis ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>) dan aplikasi produk hidrolisat ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>) sebagai bahan substitusi protein pada produk makanan pendamping ASI.	Pengembangan teknik amobilisasi enzim pada proses hidrolisis protein ikan toman (HPIT) dan aplikasinya sebagai bahan substitusi protein pada pembuatan formulasi makanan pendamping ASI (MPASI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termanfaatkannya potensi perikanan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. 2. Meningkatkan nilai ekonomis ikan toman (<i>Chanaamicropeltes</i>). 3. Diperolehnya teknik amobilisasi enzim protease untuk proses hidrolisis protein ikan toman (<i>Channamicropeltes</i>). 4. Diperolehnya formulasi MPASI dengan fortifikasi HPIT yang terbaik dan aman untuk dikonsumsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan teknologi proses hidrolisat ikan toman menggunakan teknik amobilisasi enzim dan proses penyiapan bahan baku dalam bentuk larutan konsentrat protein. 2. Aplikasi hidrolisat protein ikan toman pada formulasi makanan yaitu sebagai bahan substitusi protein pada makanan pendamping ASI. 3. Menguji kandungan gizi dan mineral pada formulasi makanan pendamping ASI dengan fortifikasi hidrolisat protein ikan toman.

B. Penerima Manfaat

Nelayan, Industri Kelapa Sawit, pangan, kesehatan dan energi, pegawai dan pelanggan Baristand Industri Samarinda.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan : melalui anggaran DIPA 2019 dalam bentuk UP / GUP dan LS

2. Tahapan dan waktu Pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan kegiatan:

- Setelah mendapatkan pagu tetap dan DIPA Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda seluruh pejabat dan staf merumuskan tindak lanjut realisasi dan pelaksanaan rencana kegiatan / program melalui rapat awal tahun;
- Menyusun jadwal penarikan / realisasi anggaran
- Merumuskan kebijakan-kebijakan alternatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan;
- Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Baristand Industri Samarinda penetapan SK Penunjukan tim penelitian.
- Membagi habis tugas dan tanggung jawab masing-masing kegiatan sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing pejabat dan seluruh staf;

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

Tahapan	BulanKe												Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3986.05 Litbangyasa Teknologi Industri													
051 Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas													
1.	Studi Pustaka dan pengumpulan data	■	■	■	■	■	■	■					
2.	Amobilisasi Enzim		■	■	■	■							
3.	Formulasi MPASI HPIT			■	■	■	■						
4.	Uji Formulasi MPASI HPIT			■	■	■	■	■					
5.	Uji mutu hedonik dan tingkat kesukaan MPASI - HPIT					■	■	■	■				
6.	Analisis data							■	■	■			

